

SKRIPSI

**POLA KONVERSI LAHAN SAWAH KE JALAN TOL DAN
HUBUNGANNYA DENGAN PENGHASILAN SEUMUR HIDUP
(*LIFETIME EARNING*) PETANI DI DESA ARISAN BUNTAL
KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

***THE LAND CONVERSION PATTERN FROM PADDY LAND TO
TOLL ROADS AND ITS RELATIONSHIP TO FARMER'S
LIFETIME EARNING AT ARISAN BUNTAL VILLAGE
KAYUAGUNG SUBDISTRICT OGAN KOMERING ILIR
REGENCY***



**Hari Kurniawan
05011381520078**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

HARI KURNIAWAN. *The Land Conversion Pattern from Paddy Land to Toll Roads And Its Relationship to Farmer's Lifetime Earning at Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by MARYANAH HAMZAH and DESSY ADRIANI).*

The development of Kapal Betung Toll Road which is one of the section of Trans Sumatera Toll Road caused the change in the function of farmer's paddy land that are used to rice farming has now turned into a toll road. As a result, farmers have lost some or even all parts of their land, thus losing their main income. This study aims : 1) To describe the land conversion pattern that occurs in the construction of the Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road, and 2) To analyze financial feasibility of compensation provided by the developer based on the comparison between farmer's lifetime earning and compensation for land.

This research was conducted in October 2018 in Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict, Ogan Komering Ilir Regency. The method used in this study is a survey method with a sample of as many as 45 farmers who converted their paddy land to toll road construction. The results of this study are 1. The land conversion pattern of paddy land that occur in Arisan Buntal Village based on the views of farmers is a systematic/enclave pattern. It meant that the conversion occurred running at relatively the same time. 2. The value of land compensation given by the developer is categorized as feasible based on a comparison of farmer's lifetime earning and compensation for land received by farmers there are significant differences. The reason why the total income of farmer's household is smaller than compensation is low productivity of paddy. The decline in wetland productivity is due to land clearing for oil palm plantations in higher areas by making canals that make many farmers' land inundated, it has an impact on farmers' income which also implies the farmer's lifetime earning.

Keywords: Compensation, Lifetime Earning, Paddy Field Conversion

RINGKASAN

HARI KURNIAWAN. “Pola Konversi Lahan Sawah Ke Jalan Tol dan Hubungannya Dengan Penghasilan Seumur Hidup (*Lifetime Earning*) Petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH dan DESSY ADRIANI**).

Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung yang merupakan salah satu ruas dari Jalan Tol Trans Sumatera menyebabkan perubahan fungsi lahan sawah petani yang dipergunakan untuk melakukan usahatani padi kini berubah menjadi jalan tol. Akibatnya petani kehilangan sebagian bahkan seluruh bagian luasan lahan sawahnya sehingga kehilangan sumber pendapatan utamanya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan pola konversi lahan yang terjadi pada pembangunan jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung. 2) Untuk menganalisis secara finansial kelayakan ganti rugi yang diberikan pengembang berdasarkan perbandingan antara penghasilan seumur hidup atau *lifetime earning* petani dan ganti rugi lahan.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan penggunaan sampel sebanyak 45 orang petani yang lahan sawahnya terkonversi pembangunan jalan tol. Hasil penelitian ini adalah : 1) Pola konversi lahan sawah yang terjadi di Desa Arisan Buntal berdasarkan pandangan petani adalah pola sistematik/*enclave*. Mereka sependapat bahwa konversi yang terjadi pada prosesnya berjalan pada waktu yang relatif sama. 2) Nilai ganti rugi lahan yang diberikan pengembang dikategorikan layak berdasarkan perbandingan penghasilan seumur hidup (*Lifetime Earning*) dan nilai ganti rugi lahan yang diterima petani terdapat perbedaan yang signifikan. Alasan mengapa pendapatan total rumah tangga petani lebih rendah dibandingkan dengan nilai ganti rugi lahan, karena terjadinya penurunan produktivitas lahan sawah petani yang disebabkan pembukaan lahan untuk perkebunan kelapa sawit di daerah yang lebih tinggi dengan membuat kanal-kanal yang membuat banyak lahan petani tergenang ,hal ini berdampak pada pendapatan petani yang juga berimplikasi pada nilai *lifetime earning* petani.

Kata Kunci: Konversi Lahan Sawah, *Lifetime Earning*, Nilai Ganti Rugi

SKRIPSI

POLA KONVERSI LAHAN SAWAH KE JALAN TOL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENGHASILAN SEUMUR HIDUP (*LIFETIME EARNING*) PETANI DI DESA ARISAN BUNTAL KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Hari Kurniawan
05011381520078

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

POLA KONVERSI LAHAN SAWAH KE JALAN TOL DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENGHASILAN SEUMUR HIDUP (*LIFETIME EARNING*) PETANI DI DESA ARISAN BUNTAL KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

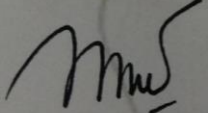
Oleh :

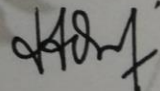
Hari Kurniawan
05011381520078

Palembang, Juni 2019

Pembimbing 1

Pembimbing 2

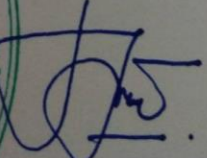

Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP.195402041980102001


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

Mengetahui,

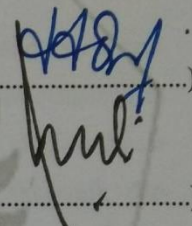
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Pola Konversi Lahan Sawah Ke Jalan Tol Dan Hubungannya Dengan Penghasilan Seumur Hidup (*Lifetime Earning*) Petani Di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Hari Kurniawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Mei 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Anggota | (..... ) |

**Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian**

**Indralaya, Juni 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis**



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hari Kurniawan
Nim : 05011381520078
Judul : Pola Konversi Lahan Sawah Ke Jalan Tol Dan Hubungannya Dengan Penghasilan Seumur Hidup (*Lifetime Earning*) Petani Di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2019



Hari Kurniawan
05011381520078

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap **Hari Kurniawan**, dilahirkan pada tanggal 27 Maret 1997 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari enam bersaudara, buah cinta dari pasangan Dedi Ardani dan Marlina.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2009 di MI Hijriyah II Palembang. Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP IT Raudhatul Ulum Indralaya. Sekolah menengah atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 3 Kayu Agung. Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya tahun 2015 melalui jalur Ujian Seleksi Mandiri (USM) dan tercatat sebagai mahasiswa pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pengalaman organisasi penulis yaitu : Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (Himaseperta Unsri) sebagai anggota, Badan Wakaf dan Pengkajian Islam Palembang (BWPI Palembang) sebagai Koordinator Divisi Syiar Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola Konversi Lahan Sawah Ke Jalan Tol Dan Hubungannya dengan Penghasilan Seumur Hidup (*Lifetime Earning*) Petani Di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini ditujukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan saudara saya yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan dalam hal apapun di setiap waktu.
2. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. dan Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu, dan memberikan subang saran pemikirannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai pembimbing akademik yang telah membantu memberikan bimbing dalam menyusun dan pengambilan matakuliah.
5. Dekan Fakultas Pertanian dan seluruh Staf Pengajar di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Teman-temanku serta keluarga besar Agribisnis 2015 yang telah membantu, menemani, dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Penulis mengharapkan banyak kritik dan saran yang membangun yang dapat diberikan demi kesempurnaan dan kelengkapan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat sesuai dengan harapan penulis dan arahan dosen pembimbing. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Lahan	6
2.1.2. Konsepsi Lahan Pertanian	6
2.1.3. Konsepsi Konversi Lahan dan Pola Konversi	7
2.1.4. Konsepsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konversi Lahan ..	10
2.1.5. Konsepsi Dampak Konversi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian	11
2.1.6. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan	12
2.1.7. Konsepsi <i>Lifetime Earning</i>	14
2.2. Model Pendekatan	15
2.3. Hipotesis	16
2.4. Batasan Operasional	17
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	19
3.3. Metode Penarikan Contoh	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	20

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1. Keadaan Umum Desa Arisan Buntal	23
4.1.1. Letak Administratif.....	23
4.1.2. Geografi dan Topografi	23
4.1.3. Pemerintahan Desa	24
4.1.4. Sebaran Penduduk	24
4.1.5. Mata Pencaharian Penduduk.....	25
4.1.6. Sarana dan Prasarana	25
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	27
4.2.1. Umur Petani Sampel	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	27
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel	28
4.2.4. Mata Pencaharian Petani Sampel Sebelum dan Sesudah Konversi	29
4.3. Pola Konversi Lahan Sawah Menjadi Jalan Tol Di Desa Arisan Buntal	30
4.4. Analisis Kelayakan Nilai Ganti Rugi Lahan Berdasarkan Penghasilan Seumur Hidup (<i>Lifetime Earning</i>) Petani	34
4.4.1. Ganti Rugi atas Konversi Lahan Sawah Petani	34
4.4.2. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum Konversi.....	35
4.4.2.1. Pendapatan Usahatani Padi.....	35
4.4.2.2. Pendapatan Usahatani Non Padi.....	37
4.4.2.3. Pendapatan Non Usahatani	38
4.4.2.4. Pendapatan Total Rumah Tangga.....	39
4.4.3. Penghasilan Seumur Hidup (<i>Lifetime Earning</i>) Petani.....	40
4.4.4. Perbandingan LTE dan NGRL	41
4.5. Potensi dan Strategi dalam memperoleh Mata Pencaharian Pasca Konversi	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan.....	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 4.1. Penduduk Desa Arisan Buntal Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.2. Penduduk Desa Arisan Buntal Berdasarkan Pendidikan Terakhir	25
Tabel 4.3. Jumlah Petani Sampel Berdasarkan Umur	27
Tabel 4.4. Jumlah Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
Tabel 4.5. Jumlah Patani Sampel Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ...	28
Tabel 4.6. Mata Pencaharian Petani Sebelum dan Sesudah Konversi	29
Tabel 4.7. Pola Konversi Lahan	32
Tabel 4.8. Pilihan Pola Konversi Petani.....	32
Tabel 4.9. Pola Konversi Menurut Pandangan Petani.....	33
Tabel 4.10. Rata-rata Luas Lahan Sebelum dan Pasca Konversi.....	34
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Padi Tahun 2015 dan 2018	36
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Usahatani Non Padi Tahun 2015 dan 2018.....	36
Tabel 4.13. Rata-rata Pendapatn Non Usahatani Tahun 2015 dan 2018	38
Tabel 4.14. Rata-rata Pendapatan Total Rumah Tanga Petani Tahun 2015 dan 2018.....	39
Tabel 4.15. LTE sampai dengan sisa umur produktif petani	40
Tabel 4.16. Perbandingan LTE petani dengan NGRL	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Proses Pembangunan Jalan Tol di Desa Arisan Buntal.....	31
Gambar 4.2. Diagram Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pasca Konversi.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir	54
Lampiran 2. Sketsa Desa Arisan Buntal.....	55
Lampiran 3. Identitas Responden Penelitian	56
Lampiran 4. Luas Lahan Sawah Petani Sebelum dan Pasca Konversi	58
Lampiran 5. Mata Pencaharian Petani Sebelum dan Pasca Konversi Lahan Sawah.....	60
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum Konversi.....	62
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Arit/Sabit.....	64
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Parang.....	66
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Handsprayer	68
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Cangkul.....	70
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Ember.....	72
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Garu	74
Lampiran 13. Biaya Tetap Usahatani Padi.....	76
Lampiran 14. Total Biaya Produksi Usahatani Padi	78
Lampiran 15. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan Usahatani Sebelum dan Pasca Konversi	80
Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Ikan Air Tawar	82
Lampiran 17. Pendapatan Non Usahatani Petani.....	83
Lampiran 18. Pendapatan Rumah Tangga Petani Sebelum dan Pasca Konversi.....	85
Lampiran 19. Penghasilan Seumur Hidup (<i>Lifetime Earning</i>) Petani.....	87
Lampiran 20. Hasil Uji Independent T Test <i>Lifetime Earning</i> Pendapatan Total Rumah Tangga dan Nilai Ganti Rugi Lahan	89
Lampiran 21. Opini Petani Mengenai Pola Konversi Lahan di Desa Arisan Buntal	90
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian.....	92

ABSTRACT

Nama/NIM : Hari Kurniawan/ 05011381520078
Tempat/tanggal lahir : Palembang / 27 Maret 1997
Tanggal Lulus : 30 Juli 2019
Fakultas : Pertanian
Judul : Pola Konversi Lahan Sawah ke Jalan Tol dan Hubungannya dengan Penghasilan Seumur Hidup (*Lifetime Earning*) Petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
2. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Erni Purbiyanti ,S.P., M.Si.

Pola Konversi Lahan Sawah ke Jalan Tol dan Hubungannya dengan Penghasilan Seumur Hidup (*Lifetime Earning*) Petani di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir

The Land Conversion Pattern from Paddy Land to Toll Roads And Its Relationship to Farmer's Lifetime Earning at Arisan Buntal Village Kayuagung Subdistrict Ogan Komering Ilir Regency

Hari Kurniawan¹, Maryanah Hamzah², Dessy Adriani³

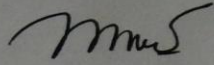
Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The construction of the Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung) toll road has had an impact on farmers who lose their rice fields. They must challenge to let the land converted and lose their jobs. The aims of this research were to (1) describing the land conversion pattern that occurs in the construction of the Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road (2) analyzing financial feasibility of compensation provided by the developer based on the comparison between farmer's lifetime earning and compensation for land. The results of this research are (1) The land conversion pattern of paddy land that occur in Arisan Buntal Village based on the views of farmers is a systematic/enclave pattern. It meant that the conversion occurred running at relatively the same time; (2) The value of land compensation given by the developer is categorized as feasible based on a comparison of farmer's lifetime earning and compensation for land received by farmers there are significant differences. The reason why the total income of farmer's household is smaller than compensation is low productivity of paddy. The decline in wetland productivity is due to land clearing for oil palm plantations in higher areas by making canals that make many farmers' land inundated, it has an impact on farmers' income which also implies the farmer's lifetime earning.

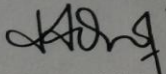
Keywords: Compensation, Lifetime Earning, Paddy Field Conversion

Pembimbing I,



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001

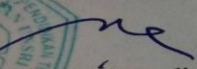
Pembimbing II,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Indralaya, Juli 2019

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan merupakan sumberdaya yang sangat penting bagi petani dalam melakukan kegiatan usahatani. Lahan yang luas akan semakin memperbesar harapan petani untuk dapat hidup layak. Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, keberadaan lahan terutama lahan pertanian menjadi semakin terancam. Desakan kebutuhan lahan untuk pembangunan begitu kuat, sementara luas lahan tidak bertambah atau terbatas. Selama ini lahan pertanian mempunyai nilai lahan yang rendah dibandingkan peruntukan lahan non pertanian, akibatnya lahan pertanian secara terus menerus akan mengalami konversi lahan ke non pertanian. Padahal lahan pertanian (sawah) selain mempunyai nilai ekonomi sebagai penyangga kebutuhan pangan, juga berfungsi ekologi seperti mengatur tata air, penyerapan karbon di udara dan sebagainya (Dewi. Dkk, 2013).

Jumlah penduduk Indonesia setiap tahun mengalami pertumbuhan yang positif. *World Bank* (2018) menunjukkan tingkat pertumbuhan yang selalu positif hampir tiap tahunnya, seperti tahun 2016 sebesar 1,13% dan 2017 sebesar 1,09%, dan data menunjukkan kenaikan jumlah penduduk sebesar 325.488 jiwa antara 2014 sampai 2017 di Provinsi Sumatera Selatan, itu artinya Provinsi Sumatera Selatan termasuk daerah yang mengalami peningkatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan luas wilayah sebesar 18.359.04 km² atau sekitar 20.044% dari total wilayah dari keseluruhan Provinsi Sumatera Selatan memperlihatkan kenaikan pula pada jumlah penduduk di daerah tersebut selama periode 2014 sampai 2017, yaitu sebesar 32.940 jiwa. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah pertumbuhan penduduk per tahun oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 setiap kabupaten/ kota yang ada di Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan 2014- 2017

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)			
	2014	2015	2016	2017
Ogan Komering Ulu	344.932	349.787	354.488	359.092
Ogan Komering Ilir	776.263	787.513	798.482	809.203
Muara Enim	590.975	600.398	609.607	618.762
Lahat	389.034	393.235	397.424	401.494
Musi Rawas	378.987	384.333	389.239	394.384
Musi Banyuasin	602.027	611.506	620.738	629.791
Banyuasin	799.998	811.501	822.575	833.625
Ogan Komering Ulu Selatan	339.424	344.074	348.574	352.926
Ogan Komering Ulu Timur	642.206	649.394	656.568	663.481
Ogan Ilir	403.828	409.171	414.504	419.773
Empat Lawang	234.880	238.118	241.336	244.312
Pali	176.936	179.529	182.219	184.671
Musi Rawas Utara	180.266	182.828	185.315	187.635
Palembang	1.558.494	1.580.517	1.602.071	1.623.099
Prabumulih	174.477	177.078	179.563	182.128
Lubuk Linggau	216.270	219.471	222.870	226.002
Sumatera Selatan	7.941.495	8.052.315	8.166.901	8.266.983

Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2018 Jumlah Penduduk Per Tahun

Perkembangan kehidupan manusia senantiasa menuntut segala sesuatu menjadi semakin mudah dan cepat, dari berbagai segi mulai dari segi teknologi informasi dan infrastruktur keduanya menuntut terjadinya pembangunan yang terus menerus guna memberikan kemudahan-kemudahan bagi setiap individu terutama dari segi waktu tempuh perjalanan. Pembangunan infrastruktur merupakan suatu pembangunan yang dapat dilihat secara nyata atau materil. Adanya suatu pembangunan yang dilakukan memiliki pengaruh terhadap aspek – aspek kehidupan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Pembangunan infrastruktur khususnya, lebih berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi yang menjadikan suatu wilayah serta penduduknya dapat lebih berkembang. (Dewi dkk, 2016).

Pembangunan infrastruktur jalan menjadi salah satu prioritas utama dalam agenda pemerintah Indonesia yang diatur dalam Rencana Lima Tahunan Direktorat Jendral Perhubungan Darat tahun 2015-2019, yang menjelaskan bahwa tujuan pembangunan transportasi pada umumnya adalah untuk meningkatkan pelayanan

jasa transportasi secara efisien, efektif, handal, berkualitas dan aman dengan harga terjangkau. Infrastruktur merupakan sebuah kebutuhan utama untuk menunjang aktivitas wilayah dan kota agar sektor publik maupun sektor privat bisa berjalan dengan baik. Selain itu sebagai usaha untuk mengimbangi pertumbuhan jumlah kendaraan akibat pertumbuhan jumlah penduduk yang meningkat (Laras, 2017).

Saat ini di Pulau Sumatera pemerintah berencana membangun megaproyek jalan tol yang akan menghubungkan Aceh hingga Lampung. Di Provinsi Sumatera Selatan sendiri di rencanakan akan membangun delapan jalan tol dengan panjang total 810 kilometer. Dengan rincian Tol Pematang Panggang- Kayu Agung 85 kilometer, Kayu Agung-Palembang-Betung 112 Kilometer, Betung-Tempino-Jambi 191 kilometer, Palembang-TAA 70 kilometer, Lubuk Linggau-Curup-Bengkulu 95 kilometer, Muara Enim-Lubuk Linggau 125 kilometer, Indralaya-Muara Enim 110 kilometer, dan Palembang-Indralaya 22 kilometer. Dari delapan proyek tersebut baru tiga yang sudah masuk ke tahap pembangunan dimana satu satu diantaranya telah beroperasi yakni Tol Palembang-Indralaya atau PALINDRA (Sumatera Ekspres, 2018).

Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung atau disingkat Tol KAPAL BETUNG adalah jalan tol yang membentang sepanjang 112 kilometer yang akan menghubungkan Kota Kayu Agung dengan Palembang hingga Betung Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan tol ini dimulai pada tahun 2016 dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019. Pembangunan jalan tol ini mengakibatkan pembebasan lahan di Kota Kayu Agung dan sekitarnya terutama di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sekitar 15 hektar sawah penduduk dari 85 KK yang ada di Desa Arisan Buntal di konversi untuk terlaksananya pembangunan jalan tol, hal ini mengakibatkan perubahan mata pencaharian masyarakat di desa ini akibat pembebasan lahan yang terjadi. Selain itu secara tidak langsung pembangunan jalan tol ini akan mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian di Sumatera Selatan umumnya.

Menurut Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (2009), upaya pengendalian terhadap konversi lahan pertanian ke non-pertanian tanaman pangan secara efektif dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) dan

Peraturan Pemerintah Pendukungnya. Namun faktanya konversi lahan pertanian ke non-pertanian terus terjadi. Hal ini menjadi tantangan kedepan bagi keberlanjutan produksi pertanian dalam mewujudkan ketahanan pangan. Cara perlindungan yang diberikan terhadap petani harus mulai dari proses di hulu hingga hilir dan sistem perdagangannya harus menjadi perhatian dan dikembangkan lebih lanjut.

Petani yang lahannya termasuk dalam pembebasan lahan untuk pembangunan proyek tol tidak semuanya menginginkan lahannya terkena ganti rugi oleh pihak pengembang. Pembangunan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat banyak membuat petani harus merelakan lahannya. Petani yang lahannya terkonversi otomatis juga kehilangan pekerjaannya, dengan ganti rugi yang diterima membuat petani memiliki pekerjaan baru beralih ke non-pertanian. Walaupun ada juga yang petani yang menggunakan hasil ganti untuk membeli lahan di tempat lain untuk tetap bisa bertani. Secara tidak langsung hal ini berpengaruh terhadap tingkat pendapatan rumah tangga petani.

Berdasarkan latar belakang di atas pembangunan jalan Tol KAPAL BETUNG yang mengharuskan pengadaan lahan sehingga berdampak pada masyarakat petani. Luas lahan yang berkurang berimbas pada penurunan produksi serta berdampak terhadap tingkat kesejahteraan petani. Dalam hal ini memang konversi telah terjadi dan petani yang lahannya termasuk dalam peta atau rute pembangunan tidak memiliki pilihan selain melepaskan atau menjual ke pihak pengembang. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin melihat lebih jauh secara finansial seandainya petani tidak menjual lahan sawahnya dan tetap berusahatani sampai dengan sisa usia produktifnya atau penghasilan seumur hidup (*Lifetime Earning*) petani dibandingkan dengan nilai kompensasi atau ganti rugi yang petani terima.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola konversi lahan pada pembangunan jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung?
2. Bagaimana kelayakan nilai ganti rugi yang diberikan oleh pengembang berdasarkan perbandingan penghasilan seumur hidup atau *lifetime earning* petani dengan nilai ganti rugi lahan yang diterima?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pola konversi lahan yang terjadi pada pembangunan jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung.
2. Untuk menganalisis secara finansial kelayakan ganti rugi yang diberikan pengembang berdasarkan perbandingan antara penghasilan seumur hidup atau *lifetime earning* petani dan ganti rugi lahan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan selama proses pengumpulan data, selain itu menambah pengetahuan tentang masalah konversi lahan sawah yang sedang terjadi terkhusus konversi lahan pertanian ke non pertanian di sepanjang jalan Tol KAPAL BETUNG.
2. Harapan penulis penelitian ini bisa di jadikan bahan referensi yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Penduduk Per Tahun Provinsi Sumatera Selatan*. BPS.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Kayuagung. 2018. Kecamatan Kayuagung Dalam Angka 2018. <https://okikab.bps.go.id/publication/2018/09/26/b893cfa2c5b94626b056d187/kecamatan-kota-kayu-agung-dalam-angka-2018.html>. Diakses pada November 2018.
- Dewi, K.N., Rudianto, I. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*. Vol. 1 No 2. 175-188.
- Dewi, R. Kastolani, W. Eridiana, W. 2016. Pengaruh Konversi Lahan Pada Pembangunan Jalan Tol Cisumdawa Terhadap Perubahan Status Sosial dan Ekonomi Petani di Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. *Jurnal Antologi Pendidikan Geografi*. Vol. 4 No. 2
- Eriyati, Rosyety, Sari, L. 2015. Analisis Faktor-Faktor Penentu Konversi Lahan Di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 23 No. 3
- Fahmi, W. M., Azhar, Makmur, T. 2016. Dampak Konversi lahan pertanian sawah terhadap pendapatan pemilik lahan di kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Vol. 1 No. 1
- Fatriami. 2019. Analisis Strategi Mata Pencaharian Petani Pasca Konversi Lahan Sawah Pada Pembangunan Jalan Tol Kapal Betung di Desa Arisan Buntal Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya
- Hanafie, R. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Andi, Yogyakarta
- Handoyo, E. 2010. Konversi lahan pertanian ke non pertanian : fungsi ekologis yang terabaikan. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang
- Hasibuan, L.S. 2015. Analisis Dampak Konversi Lahan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hestu, A. 2018. Komparasi nilai kompensasi teoritis dan praktis dilihat dari perspektif kesejahteraan petani. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Hidayati, H.N., Kinseng, R.A., 2013. Konversi Lahan Pertanian dan Sikap Petani di Desa Cihideung Ilir Kabupaten Bogor. *Jurnal*. Vol. 1 No.3

- Husodo, S. Y. 2004. *Pertanian Mandiri*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Irawan, B. 2005. Konversi Lahan Sawah : Potensi Dampak, Pola Pemanfaatannya, dan Faktor Determinan. *Jurnal*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi.
- Irianto, G. 2016. *Lahan dan Kedaulatan Pangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- In Context* Pusat Penelitian Bisnis di *Kelly School Of Business*. 2009. Penghasilan Seumur hidup: membandingkan wanita dan Pria dengan gelar sarjana dan sarja. *Jurnal terjemahan* Vol 10 No 2 . Universitas Indiana. <http://www.Incontext.indiana.edu/2009/mar-apr/article1.asp> diakses pada Oktober 2018
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. 2009. Undang Undang Nomor 41 Tahun 2009. Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan. Jakarta: Kementerian ART/BPN RI.
- Laras, H. Mei, E.T.W. 2017. Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu (Becakayu). *Jurnal UGM*.
- Lestari, T., 2009. Dampak *Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*. Makalah Kolokium. Deprtemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat tanggal 21 April 2009. Intitut Pertanian Bogor..
- Ndawa, Johanes Jonick J. 2014. Dampak Alih Penggunaan Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Terhadap Kesempatan Kerja dan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kota Batu (Studi Kasus Desa Oro-oro Ombo Batu). *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Nugroho, F.A. 2014. *Perubahan Fungsi Lahan Pertanian ke Non Pertanian di Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pasandaran, Effendi. 2006. *Alternatif Kebijakan Pengendalian Konversi Lahan Sawah Beririgasi di Indonesia*. Dalam Jurnal Litbang Pertanian 25(4) 2006.
- Profil Desa Arisan Buntal. 2017. Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan BPMPD OKI Tahun 2015.
- Purbiyanti, E. 2013. *Dampak Konversi Lahan Sawah di Jawa dan Luar Jawa Terhadap Ketersediaan dan Akses Pangan Nasional*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor.

- Putra, Wahyu Prabowo. 2015. *Pemanfaatan Uang Ganti Rugi Lahan Pertanian (Studi Kasus Pembangunan Jalan Tol di Desa Kedunglosari, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang)*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Rohmadiani, L. D. 2011. Dampak Konversi lahan Pertanian terhadap Kondisi Sosial Ekonomi petani (studi kasus: Jalur Pantura Kecamatan Pamanukan Kabupaten Subang). *Jurnal Teknik Waktu*. Vol. 9 No. 2
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang : Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Sihaloho, Martua. 2004. *Konversi Lahan Pertanian dan Perubahan Struktur Agraria*. [Tesis] Sekolah Pascasarjana. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Singarimbun, M. 2017. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soekartawi. 1995. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarno. 2013. *Konversi Lahan (MK. Landuse Planning & Land Management)*. PPSUB.
- Sudrajat. 2015. *Mengenal Lahan Sawah dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia dan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumatera Ekspres. 16 Oktober, 2018. Lima Tol Mandek, hlmn. 1.
- Sumodiningrat, G. 2001. *Menuju Swasembada Pangan. Revolusi Hijau II : Introduksi Manajemen Dalam Pertanian*. Penerbit RBI. Jakarta.
- Sunartomo, A. F. 2015. Perkembangan Konversi Lahan Pertanian di Kabupaten Jember. *Jurnal Agriekonomika*. Vol. 4 No. 1
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya. https://books.google.co.id/books?id=4aioCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false. Diakses pada Desember 2018.
- Yudhistira, M.D. 2013. *Analisis Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Ketahanan Pangan Di Kabupaten Bekasi Jawa Barat*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- World Bank. 2018. Population growth (annual%) [Internet]. [diunduh 2018 Sep 18]. Tersedia pada: <https://data.worldbank.org/indicator/SP.POP.GROW>.

